

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menjabarkan uraian pendahuluan yang memberikan gambaran terhadap penelitian ini secara umum. Pendahuluan ini mengandung uraian konteks penelitian, uraian fokus penelitian, uraian kegunaan atau pemanfaatan penelitian, uraian penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini diharapkan bisa menggambarkan tentang hasil penelitian yang akan diperoleh melalui penelitian ini. Berikut ini, penjelasan secara lebih terperinci mengenai uraian yang terdapat pada bab I tersebut.

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu topik yang memang sangat menarik bila dibicarakan. Nyatanya pendidikan ialah suatu bidang yang paling dasar dalam rangka memberikan pengaruh terhadap perubahan sikap, juga perbuatan insan manusia pada kehidupan keseharian. Menjalani pendidikan bagi manusia akan mampu menciptakan realitas yang nyata dari apa yang menjadi tujuan dan harapan hidupnya. Pendidikan pada kalanya harus mampu menciptakan kebebasan untuk menghadapi segala bentuk tantangan, juga perubahan sosial bagi setiap penggiatnya.²

Bertambahnya usia zaman yang kian menua, pendidikan nyatanya tidak hanya bisa diperoleh melalui perantara buku pelajaran di bangku sekolah

² Arief Nur Ehsan, "Analisis Nilai Moral pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Manfaatnya untuk Pembelajaran Anak SD/MI," *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Press (2021): hlm. 6.

semata, melainkan juga bisa diperoleh melalui berbagai bidang, seperti halnya acara pertelevisian, suara radio, buku fiksi, cerita pendek, bahkan novel yang dianggap sebagai alat pengantar hiburan. Begitu juga pendidikan yang bersifat mengantarkan nilai humanis, novel juga bisa kita temukan suatu nilai humanis di dalamnya. Dasar dari karya sastra bukan hanya representasi dari suatu realitas, lebih dari itu, karya sastra ialah cerminan dari realitas. Dari konsep yang seperti itulah, kemudian diketahui bahwa karya sastra ini memiliki sebuah nilai yang cukup vital bagi kehidupan, jika diperhatikan lebih teliti oleh penikmatnya.³

Dengan meruntut jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, maka dapat disadari bahwa nilai humanis bukanlah hal yang bisa diabaikan begitu saja. Realitas yang begitu nyata dari hal tersebut ialah ketika pemerintah sebagai pemegang otoritas tertinggi di bidang pendidikan, menekankan rasa prikemanusiaan di setiap bidang pelajaran. Bahasa Indonesia sebagai ilmu yang telah diterapkan di bangku sekolah sejak dulu, juga tidak luput dari kebijakan pemerintah tersebut. Penyematan rasa humanis dalam pelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan, biasanya diberlakukan melalui pembelajaran sastra, novel juga adalah salah satunya. Dengan begitu, hal yang lumrah apabila peneliti ingin mempelajari lebih dalam mengenai judul novel yang sesuai, sebagai media dalam rangka mengantarkan nilai humanisme tersebut.

³ Ibid., hlm. 7.

Dari kurun waktu ke waktu, perkembangan novel di Indonesia memang bisa dikatakan mengalami perkembangan. Dari periode awal kesusastraan Indonesia sampai ke periode tahun 2000, telah melahirkan banyak sastrawan yang mumpuni di bidang novel, salah satu sastrawan tersebut adalah Andrea Hirata. Novel-novel karya Andrea Hirata memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan novel hasil sastrawan lain. Novel karangan Andrea Hirata memang terkenal dan telah dinikmati oleh berbagai kalangan, salah satu novel karya Andrea Hirata adalah novel dengan judul *Ayah*. Selain menyuguhkan hiburan bagi pembacanya, di lain sisi novel ini juga bisa dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan nilai humanisme di bangku sekolah menengah hingga atas.⁴

Konsep yang diterapkan dalam pembelajaran berbasis novel yang dijadikan sebagai alat perantara humanis ialah melalui peserta didik yang membaca novel tersebut. Dengan membaca novel yang disuguhkan dalam proses pembelajaran, harapannya peserta didik bisa menjunjung, mengetahui, dan mengamalkan nilai humanisme yang mereka jumpai lewat kegiatan membaca novel dilakukan. Empati, kepedulian, kerja sama dan keterbukaan akan sesama adalah contoh dari nilai humanis tersebut. Novel yang dipandang sebagai karya sastra dibatasi dengan definisi sebagai dunia imajiner yang berdiri di atas faktor intrinsik. Melalui sebuah novel, para sastrawan bisa menyematkan nilai humanis juga amanat mengenai segala segi kehidupan

⁴ Ayu Wulan Suci, "Analisis Penokohan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata," *Skripsi*, Klaten: Universitas Widya Dharma (2016).

beserta pandangan realitas di masyarakat yang dibungkus oleh sebuah plot. Dengan begitu, para pengarang bisa mengarahkan para pembaca untuk bisa mempertajam kepedulian juga pikiran mereka terhadap berbagai isu kemanusiaan yang tertuang ke dalam ekspresi, sebagai cerminan dari tindakan manusia dan terarah, sehingga akan membuka kesadaran mengenai berbagai nilai, keyakinan, etika, bahkan sikap keyakinan masyarakat maupun individu.⁵

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata memiliki plot yang begitu menarik, selain untuk dibaca novel tersebut juga mengundang begitu banyak rasa penasaran apabila diteliti lebih mendalam, sebab gagasan yang telah diungkapkan oleh Andrea Hirata ini cenderung mengarah terhadap rasa penciptaan tentang suatu pandangan hidup yang bercerita mengenai kehidupan sosial masyarakat, dan tertuang kisah cinta yang mendalam dari Sabari untuk Marlina. Novel tersebut, juga menguak tentang kasih sayang dari seorang ayah terhadap anaknya. Novel *Ayah* yang mempunyai latar peristiwa di daerah Belitung, mencoba menguak tentang kehidupan yang berada di kampung halaman pengarang, sehingga hal itu menjadi nilai lebih tersendiri bagi para pembaca yang ingin mengetahui tentang seluk beluk daerah Belitung, dengan semua corak, karakter, dan sendi-sendi kehidupan dari masyarakat Belitung.

Setelah menguraikan secara singkat mengenai latar belakang di atas, maka peneliti telah menyadari alasan pemilihan judul ini adalah ketertarikan peneliti terhadap analisis nilai humanis, mengakar pada kepekaan peneliti

⁵ Indah Lylys Mustika, Sri Wahono Saptomo, dan Titik Sudiatmi, "Dekonstruksi Ideologi Pendidikan dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas," *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): hlm. 2.

dalam menyikapi berbagai fenomena krisis nilai kepedulian akan sesama yang berada pada jenjang pendidikan SMA. Nilai humanis yang sudah direalisasikan oleh para peserta didik pada zaman sekarang ini, tampak sangat jauh dari kata terpenuhi, hal itu juga peneliti temukan di sebuah tangkapan video yang melihatkan beberapa peserta didik yang tidak toleran dengan membentuk kelompok sendiri-sendiri, sehingga lebih mementingkan kebutuhan kelompoknya itu, dibandingkan dengan kebutuhan secara merata. Nilai humanis ini tampaknya perlu untuk diperhatikan secara mendalam, oleh para pendidik juga komponen yang mendukungnya, supaya dapat berbagai rintangan dan tantangan zaman yang semakin modern.⁶

Pada zaman sekarang, sudah banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, beserta jajarannya guna meningkatkan kuantitas dan kualitas mutu nilai humanis di jenjang pendidikan bawah, menengah, dan atas. Upaya tersebut didasari oleh berbagai benturan yang mengarah pada fenomena sosial, diantaranya meningkatnya tindak kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar, dan menurunnya nilai kepedulian warga masyarakat. Bila menelisik secara lebih mendalam berbagai permasalahan sebelumnya, biasa terjadi di kota-kota besar, permasalahan tersebut sudah berada pada tingkatan level yang sangat merugikan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Pada zaman seperti sekarang ini, secara umum yang mengalami degradasi kepedulian akan sesama adalah para peserta didik pada tingkat menengah pertama dan menengah atas, karena

⁶ Mei Arisman, "Analisis Majas dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XI SMA," *Skripsi*, Perworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo (2016).

pada usia tersebut mereka berada pada fase mencari jati diri, dan sebagai ajang pembuktian kepada lingkup masyarakat. Permasalahan yang menggrogoti nilai humanis pada peserta didik secara umum ialah norma etika yang tidak baik, enggan bergaul, memandang rendah orang lain, enggan menghargai pendapat orang lain, bertindak dengan sesuka hati, dan mengedepankan kepentingannya sendiri.⁷

Peneliti memiliki harapan besar setelah mengangkat penelitian berupa analisis nilai humanis yang terkandung pada novel dengan judul *Ayah*, dan implikasinya bila digunakan sebagai materi ajar bagi peserta didik di jenjang pendidikan SMA/MA, sebagai alat untuk mempertajam wawasan para peserta didik. Sehingga pada akhirnya akan terbentuk dalam pemikiran para peserta didik bagaimana penerapan nilai humanis tersebut bila realisasikan di lingkungan masyarakat juga lingkungan sekolah. Dengan mangacu pada uraian sebelumnya, maka penelitian ini akan mencoba untuk menganalisis nilai humanis berada pada novel denggan judul *Ayah* karya Andrea Hirata, serta memberikan gambaran akan kemungkinannya bila dijadikan sebagai alternatif materi ajar bagi para peserta didik di jenjang pendidikan SMA. Oleh sebab itu, peneliti akan merumuskan judul "*Analisis Nilai Humanis Novel Ayah Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Materi Ajar SMA/MA*".

⁷ Ehsan, "Analisis Nilai Moral pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Manfaatnya untuk Pembelajaran Anak SD/MI," hlm. 11.

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada uraian konteks penelitian sebelumnya, maka peneliti bisa memberikan gambaran terhadap fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai humanis yang berada pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana nilai humanis yang berada pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata sebagai alternatif materi ajar SMA/MA?

C. Tujuan Penelitian

Fenomena yang terjabarkan pada uraian konteks penelitian sebelumnya, adalah faktor yang memberikan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Kemudian, tujuan utama pada penelitian ini mengacu pada masalah praktis juga teoretis. Secara singkat tujuan dari penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai humanis yang berada pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan nilai humanis yang berada pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata sebagai alternatif materi ajar SMA/MA.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ada pada penelitian kali ini bisa dijabarkan pada dua bentuk, yakni manfaat secara praktis dan manfaat secara teoretis, kemudian peneliti akan mencoba menjelaskannya melalui uraian sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan teori dan menambah pengetahuan, terkhusus terkait pengetahuan di bidang sastra yang berbentuk novel dan kegunaan novel tersebut sebagai alternatif materi ajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan keterkaitan antara sastra dan ilmu pendidikan, khususnya menambahkan literatur dan wacana baru terkait kandungan humanis dalam suatu novel.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan informasi mengenai alternatif materi ajar kontekstual, serta alternatif materi ajar bermuatan nilai untuk SMA/MA yang sejalan dengan visi kemanusiaannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik, diharapkan hasil penelitian ini bisa dipergunakan oleh para pendidik sebagai bahan referensi untuk mempersiapkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kemudian digunakan sebagai masukan bagi pendidik bahasa Indonesia guna menguatkan motivasi untuk memperbaiki kualitas mutu pendidikan bahasa Indonesia, khususnya pada ranah peningkatan kualitas karakter peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam pembelajaran berbasis sastra novel terkhusus muatan materi mengidentifikasi penggambaran watak tokoh, alur, dan situasi sosial kemasyarakatan pada suatu novel.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dalam rangka merumuskan penelitian sejenis, kesimpulan dari penelitian ini harapannya bisa diperuntukkan dalam meraih wawasan mengenai analisis nilai humanis yang terdapat pada novel.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan dalam menciptakan kejelasan dan mendefinisikan judul yang diusung oleh peneliti, secara lebih lanjut agar pembaca tidak mempunyai ambiguitas, serta agar mempunyai pemahaman yang sama dengan peneliti mengenai judul penelitian ini, maka berikut ini akan dijabarkan secara lebih lanjut mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian *Analisis Nilai Humanis Novel Ayah Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Materi Ajar SMA/MAN*. Berikut penjelasannya.

1. Definisi secara Konseptual

a. Nilai Humanis

Suyitno dalam Soegito mempunyai pendapat mengenai pengertian nilai, yakni berupa sesuatu yang telah kita alami sebagai

ajaran dan ajakan untuk dilakukan.⁸ Nilai humanis ialah ajaran yang mempunyai kaitan dengan perbuatan, juga merupakan cerminan dari kepekaan terhadap sesama manusia dan budi pekerti luhur manusia. Nilai humanis juga dapat dikatakan sebagai pandangan yang mengedepankan prinsip memanusiakan manusia.

b. Novel

Bila ditinjau dari sisi etimologi kata novel berakar mendasar dari kebahasaan Italia “*novella*”, bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti sebuah barang yang baru berukuran kecil. Secara lebih lanjut novel dimaknai sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa. Abrams mengemukakan bahwa dalam bahasa latin bentukan kata novel diartikan sebagai “*novellus*” merupakan turunan dari suku kata “*noveis*” memiliki pemaknaan sebagai “baru”.⁹ Dari istilah novel yang berarti baru tersebut, disebabkan oleh novel merupakan karya yang lebih baru jika dibandingkan dengan karya sastra lain.¹⁰

c. Materi ajar

Menurut pendapat Ibrahim di dalam buku yang dikarang Anwar dan Harmi, materi ajar ialah berbagai bentuk disiplin ilmu yang akan ditinjau maupun dikuasai oleh peserta didik, baik yang berupa keterampilan, pengetahuan, bahkan sikap berlandaskan

⁸ A.T. Soegito, *Pendidikan Pancasila* (Semarang: Unnes Press, 2013), hlm. 71.

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 10 ed. (Yogyakarta: UGM Press, 2018), hlm. 9.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra* (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 164.

kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu, materi ajar ialah suatu substansi yang disajikan oleh seorang pendidik, guna dipahami dan dihayati oleh para peserta didik, pada saat menguasai sebuah kompetensi yang sudah menjadi ketetapan sebelumnya.¹¹

2. Definisi secara Operasional

a. Nilai humanis

Nilai humanis dapat dikatakan sebagai cara pandang yang menegaskan manusia memiliki peran mulia. Pandangan nilai humanis tersebut ada karena manusia memiliki salah satu sifat yang mulia yakni sifat kemanusiaan.

b. Novel

Novel ialah sebuah cerita yang berjenis fiktif berisikan gambaran dari kehidupan para tokoh di dalamnya yang lukiskan melalui alur runtut. Cerita fiktif yang dimaksud tidak hanya dijadikan sebagai bumbu manis jalannya cerita semata, melainkan juga hasil imajinasi seorang pengarang dalam hal kepekaannya terhadap suatu realitas yang dilihatnya.

c. Materi Ajar

Materi ajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memuat uraian materi atau substansi pembelajaran. Materi ajar disiapkan dan disusun sedemikian rupa oleh seorang pendidik, guna

¹¹ Kasrul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101-102.

menjembatani ilmu pengetahuan yang ingin diberikan kepada setiap peserta didik yang dibinanya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam rangka menyusun hasil penelitian ini dan dengan maksud untuk meruntutkan hasil penelitian, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam pembahasan yang akan diusung oleh peneliti pada penelitian ini, maka akan terbagi menjadi tiga bagian utama. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan erat dan memiliki mekanisme yang mengerucut ke arah alur penelitian. Ketiga bagian penelitian tersebut meliputi: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir

Bagian awal penelitian meliputi: halaman sampul depan beserta halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, uraian persembahan, uraian kata pengantar, pemetaan halaman, dan abstrak tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab). Kemudian pada bagian utama sebagai berikut.

Bab I menjabarkan uraian pendahuluan yang memberikan gambaran terhadap penelitian ini secara umum, pendahuluan ini mengandung uraian konteks penelitian, uraian fokus penelitian, uraian kegunaan atau pemanfaatan penelitian, uraian penegasan istilah. Dengan begitu, bab I ini diharapkan bisa menggambarkan tentang hasil penelitian yang akan diperoleh melalui penelitian ini.

Bab II menjabarkan uraian kajian teori. Pemanfaatan landasan teori digunakan sebagai komposisi tambahan teladan dalam proses analisis

nilai humanis. Kajian teori ini mengandung deskripsi teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan alur kerangka berpikir.

Bab III menjabarkan uraian mengenai metode yang dipergunakan oleh peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dipergunakan, langkah-langkah analisis data, metode pengecekan keabsahan data, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

Bab IV menjabarkan tentang temuan data analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap fokus penelitian. Analisis tersebut berupa nilai-nilai humanis yang terkandung pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata serta penggunaan novel sebagai alternatif materi ajar di jenjang pendidikan SMA/MA.

Bab V ialah pembahasan data pada penelitian ini. Bab ini berisikan penjelasan dan dukungan guna melakukan interpretasi terhadap data-data yang sudah ditemukan.

Bab VI ialah bagian akhir dari bagian utama penelitian ini. Bab ini berisikan bagian penutup yang memberikan penjabaran mengenai kesimpulan dan saran pada penelitian ini.